PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI IANATUS SHIBYAN MANGKANG KULON KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

SEPTIANI MINTARSIH

NIM: 1803096018

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI IANATUS SHIBYAN MANGKANG KULON KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
SEPTIANI MINTARSIH
NIM: 1803096018

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani Mintarsih

NIM : 1803096018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan skripsi yang berjudul :

PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI IANATUS SHIBYAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri,kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2025

Pembuat pernyataan,



Septiani Mintarsih

NIM : 1803096018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	: **Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang**
Penulis	: Septiani Mintarsih
NIM	: 1803096018
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Semarang, 18 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP. 198107182009122002

Sekertaris,

Ratna Muthia, S.Pd. MA
NIP. 201604870113951

Penguji I

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd
NIP. 199202172020121003

Penguji II

Ruruh Sarasati, M.Pd
NIP. 199104262020122008

Pembimbing,

Dr. Ubaidillah. M.Ag
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juni 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI IANATUS SHIBYAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nama : Septiani Mintarsih

NIM : 1803096018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Ubaidillah,M.Ag

NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI IANATUS SHIBYAN MANGKANG KULON KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Penulis : Septiani Mintarsih

NIM : 1803096018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lagu dapat membantu siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang dalam menguasai kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab. Masalah yang ditemukan adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata karena kosakata yang digunakan dalam Bahasa Arab cenderung asing bagi siswa, sehingga mereka merasa terbebani untuk mengingatnya dalam waktu singkat. metode pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran *mufrodat* masih cenderung konvensional, seperti hafalan atau mengulang kata secara lisan berulang-ulang tanpa variasi metode. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan belajar.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dengan lagu mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa lebih aktif, semangat, dan lebih mudah mengingat kata-kata baru dalam Bahasa Arab melalui nyanyian. Lagu membuat siswa tidak cepat bosan, karena mereka bisa belajar sambil bernyanyi. Meski begitu, metode ini juga punya kelemahan, seperti membuat kelas menjadi sedikit ribut dan kurang cocok bagi siswa yang pemalu atau tidak suka bernyanyi.

Kesimpulannya, lagu sangat membantu proses belajar kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Metode ini bisa menjadi pilihan alternatif bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Kata kunci : *Lagu, kosakata, bahasa Arab, siswa MI, pembelajaran menyenangkan.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

أ	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w

س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Meskipun masih terdapat kekurangan, penulis sangat bersyukur atas segala proses yang telah dilalui.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita keluar dari zaman kegelapan menuju era yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan dan cahaya Islam.

Skripsi yang berjudul "Peran Lagu dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang Tahun Ajaran 2024/2025" ini adalah hasil dari sebuah perjalanan panjang dan penuh tantangan. Keberhasilannya tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. atas arahan dan fasilitas yang diberikan selama proses studi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. atas segala kebijaksanaan dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag. yang telah membimbing dan mendampingi penulis dengan penuh kesabaran sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

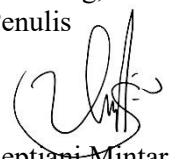
4. Seluruh dosen dan staf di Program Studi PGMI UIN Walisongo yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga.
5. Keluarga besar HIMKA (Himpunan Mahasiswa Kalimantan), yang telah menjadi motivasi sekaligus pendorong semangat penulis selama menempuh pendidikan.
6. Guru Bahasa Arab MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang, Bapak Moh Abd Basith, MH., atas kerja sama dan waktu yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Bapak Ngatimin dan Ibu Tri Rahayu, yang selalu menjadi cahaya dalam hidup penulis. Doa dan kasih sayang kalian tak akan pernah tergantikan.
8. Keluarga besar penulis : Mbak Ikha, Adik Nurul, Amel, Adel, Mas Cahyo atas segala doa dan perhatian yang selalu diberikan.
9. Rekan-rekan seperjuangan di PGMI angkatan 2018 UIN Walisongo Semarang atas dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya.
10. Sahabat-sahabat Tersayang : Rizi, Sita, Vira, Leni, Lina, Septilia kalian adalah bagian dari dunia sekaligus surgaku.
11. Rekan-rekan K'Day Kost yang terus mengingatkan arti kedewasaan dan kebahagiaan dalam hidup.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu karena keterbatasan ruang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kemudahan dalam setiap langkah hidup kalian. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberi manfaat, sekecil apapun kontribusinya, dalam memperkaya khazanah keilmuan dan mendukung pengembangan pendidikan Islam.

Aamiin.

Semarang, 22 Juni 2025

Penulis



Septiani Mintarsih

1803096018

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1. Tujuan Penelitian.....9
2. Manfaat Penelitian.....10
BAB II 12
LANDASAN TEORI.....12
A. Pembelajaran Kosakata *(Mufrodat)* Bahasa Arab 12
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab 13
2. Pengertian Kosakata *(Mufrodat)*.....20
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyyah (MI).....23
B. Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran.....25
1. Pengertian Lagu.....26
2. Fungsi Lagu.....29
3. Langkah-langkah Penggunaan Lagu.....31

4. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran....34
C. Kajian Pustaka....36
D. Kerangka Berpikir....43
BAB III....44
METODE PENELITIAN....44
A. Jenis dan Pendekatan Dalam Penelitian....44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian....45
C. Sumber Data....46
D. Fokus Penelitian....47
E. Teknik Pengumpulan Data....49
1. Pengamatan (Observasi)....50
2. Wawancara *(Interview)*....50
3. Dokumentasi....51
F. Uji Keabsahan Data....52
1. *Credibility* (Validitas internal)....52
2. *Transferability* (Validitas eksternal)....59
3. *Dependability* (Reabilitas)....59
4. *Confirmability* (Objektifitas)....60
G. Teknik Analisis Data....61
1. *Data Reduction* (Reduksi Data)....61
2. *Data Display* (Penyajian Data)....62
3. Conclusion Drawing/Verification....63
BAB IV....65
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA....65
A. Deskripsi Dan Analisis Data....65

1. Pengamatan (Observasi) 65
2. Wawancara *(Interview)* 66
3. Dokumentasi 66

B. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang 67

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang 67
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang 68
3. Analisis evaluasi pembelajaran 74

C. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang 78

1. Kelebihan Peran Lagu dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang 79
2. Kekurangan Peran Lagu dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang 81

D. Keterbatasan Penelitian 84

1. Keterbatasan Lokasi 84
2. Keterbatasan Waktu 84
3. Keterbatasan Objek Penelitian 85

BAB V 86

PENUTUP 86
A. Kesimpulan 86
B. Saran dan Tindak Lanjut 87
1. Saran.....87
2. Tindak Lanjut 89
C. Penutup 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1 : PROFIL SEKOLAH
LAMPIRAN 2 : PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 3 : HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN 4 : PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN 5 : HASIL OBSERVASI
LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI PENELITIAN
GAMBAR 2.1 : KERANGKA BERPIKIR
TABEL 4.1 : TABEL MUFRODAT MACAM-MACAM OLAHRAGA
TABEL 4.2 : TABEL MUFRODAT MACAM-MACAM TANAMAN
TABEL 4.3 : TABEL MUFRODAT NAMA-NAMA HEWAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran lagu dalam membantu meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat)*. Kosakata merupakan fondasi penting dalam penguasaan Bahasa Arab, namun banyak siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami kata-kata baru. Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, monoton, dan tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran, penelitian ini berupaya memberikan pendekatan baru yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata serta meningkatkan minat belajar mereka.

Penelitian ini memiliki peran penting baik dari sisi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai pemanfaatan media lagu dalam

pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Sementara itu, dari segi praktis, temuan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pendidik dan peserta didik. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Di sisi lain, bagi siswa, pendekatan ini dapat memudahkan mereka dalam menguasai kosakata dengan cara yang sejalan dengan gaya belajar masing-masing. Selain itu, penelitian ini juga mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dan tidak lagi menganggap pembelajaran bahasa Arab sebagai hal yang sulit atau membosankan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor permasalahan yang mendasari, salah satunya yaitu kesulitan yang dialami siswa dalam mengingat dan menguasai kosakata Bahasa Arab. Banyak siswa menganggap Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang menantang, terutama karena mereka harus menghafal sejumlah besar kosakata yang tidak familiar. Hal ini sering menyebabkan siswa merasa terbebani dan kehilangan minat belajar. Selain itu, kurangnya metode

pembelajaran yang variatif juga menjadi permasalahan. Sebagian besar metode pembelajaran kosakata Bahasa Arab masih bersifat konvensional dan kurang interaktif, sehingga siswa merasa jenuh dan sulit memahami materi. Guru menghadapi tantangan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode inovatif seperti penggunaan lagu dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Anak-anak pada jenjang MI cenderung lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan elemen bermain, seperti menyanyi. Hal ini menjadikan lagu sebagai media yang potensial untuk membantu siswa memahami kosakata dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Penelitian ini juga sangat relevan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang berfokus pada pembentukan pendidik profesional di tingkat dasar. Penelitian ini memberikan inspirasi bagi calon guru MI untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Guru MI dituntut untuk mampu memahami kebutuhan belajar siswa dan menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai

media untuk memahami ajaran Islam. Penelitian ini membantu memperkuat hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dan pengajaran nilai-nilai keislaman, yang merupakan salah satu tujuan pendidikan di MI. Dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa MI. Hal ini sejalan dengan visi PGMI untuk menghasilkan pendidik yang inovatif dan adaptif. Penelitian ini memberikan contoh penerapan teori pendidikan, seperti penggunaan media dalam pembelajaran, ke dalam praktik nyata di kelas. Hal ini memberikan gambaran bagi mahasiswa PGMI tentang bagaimana teori dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Bahasa memiliki peran penting sebagai kunci utama bagi generasi penerus bangsa dalam membuka wawasan dan mengakses ilmu pengetahuan dari seluruh dunia. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar yang berbasis pendidikan Islam, untuk mulai mempelajari dan memahami bahasa Arab. Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Karena itu, bahasa Arab

menjadi penting untuk dipelajari, mengingat Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam diturunkan dalam bahasa tersebut. Agar dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, seseorang perlu memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab. Menurut Abdul Alim Ibrahim, sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad "Bahasa Arab bukan hanya bahasa orang Arab, melainkan juga bahasa agama Islam."[1]

اللغة العربية هي لغة العروبة و الإسلام

"Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan bahasa agama Islam."

MI Ianatus Shibyan merupakan lembaga pendidikan yang menetapkan pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib dalam kurikulumnya. Mata pelajaran ini juga berperan penting dalam menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran lainnya, seperti Qur'an Hadis, Fiqih, serta Akidah Akhlak. Sebagai institusi pendidikan, MI Ianatus Shibyan memiliki harapan agar seluruh peserta didik mampu menguasai berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Keberhasilan dalam proses pendidikan

[1] Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar), Hlm 7

sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting, antara lain: tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kualitas pendidik, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, serta lingkungan belajar.[2]

Pembelajaran Bahasa Arab sering kali dianggap menantang dan sulit bagi para siswa. Hal ini tidak hanya karena Bahasa Arab tergolong kompleks untuk dipahami, tetapi juga karena siswa dituntut untuk menghafal sejumlah kosakata *(mufrodat)*. Meskipun Bahasa Arab telah menjadi mata pelajaran tersendiri di sekolah, proses penguasaan materi oleh siswa tidak semudah yang dibayangkan. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menyerap materi, apalagi menguasainya secara menyeluruh. Bahkan, sebagian siswa menganggap pelajaran Bahasa Arab sebagai hal yang menakutkan karena harus menghafal banyak *mufrodat* secara berurutan.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting untuk memotivasi, membimbing, serta menyediakan sarana belajar yang mendukung

[2] Sutari Imam Barnaddib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset), Hlm 35

pencapaian tujuan pembelajaran. Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan berbagai perubahan dan situasi yang terjadi di dalam kelas agar dapat mendukung perkembangan siswa secara maksimal. Proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi antara guru dan peserta didik, di mana guru berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator bagi siswa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang mampu mendorong semangat dan motivasi siswa. Salah satu faktor penting yang mendukung hal ini adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Penggunaan metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi proses belajar.

Pada dasarnya, anak-anak usia sekolah dasar sangat menikmati aktivitas mendengarkan, menyanyikan, dan belajar melalui lagu. Oleh karena itu, lagu memiliki peran penting dalam proses pembelajaran anak. Beragam jenis lagu, baik yang bersifat tradisional maupun modern, dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Namun, guru perlu memperhatikan pemilihan lagu dengan cermat, termasuk menyeleksi atau bahkan menciptakan lagu yang sesuai untuk dinyanyikan

bersama ataupun digunakan dalam kegiatan belajar yang melibatkan gerak dan lagu.[3]

Oleh sebab itu, guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang menerapkan prinsip pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Dalam memilih lagu, guru perlu memperhatikan bahwa tema lagu sebaiknya sesuai dengan dunia anak-anak dan memiliki lirik yang singkat agar mudah dihafal. Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengurangi kejenuhan siswa serta membantu mereka dalam memahami materi pelajaran Bahasa Arab dengan lebih mudah, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memandang pentingnya melakukan sebuah penelitian mengenai kontribusi lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat),* yang akan menjadi fokus pembahasan dalam skripsi berjudul "*Peran Lagu*

[3] Rizka Andini Rachmawati dan Husin*, Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah*, Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri, Vol 2 Nomor 2 tahun 2022

Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang Tahun Ajaran 2024/2025" Penulis mengambil obyek penelitian di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran media lagu dalam membantu penguasaan kosakata *(mufrodat)* bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang?
2. Apa saja keunggulan dan kelemahan dari penggunaan lagu sebagai media pembelajaran *mufrodat* Bahasa Arab bagi siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Menjelaskan peran lagu dalam membantu siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang dalam

penguasaan kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab.

b. Mengkaji kelebihan dan kekurangan penggunaan lagu sebagai sarana pembelajaran dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif serta manfaat yang berarti bagi berbagai pihak yang berkepentingan :

a. Guru diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam pemanfaatan media pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan beragam, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa tidak mudah merasa jenuh.

b. Bagi siswa, penggunaan media ini bertujuan untuk membantu mempercepat proses menghafal kosakata *(mufrodat)* serta mempertahankannya dalam ingatan dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata secara efektif.

c. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai kosakata *(mufrodat)* secara lebih efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kosakata *(Mufrodat)* Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk mengasah dan meningkatkan kompetensi siswa dalam empat keterampilan utama berbahasa, yaitu memahami (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan membutuhkan penguasaan dasar yang kuat, salah satunya adalah penguasaan kosakata atau *mufrodat*. Dalam konteks pembelajaran, *mufrodat* berfungsi sebagai pondasi awal yang memungkinkan siswa untuk mengenali, merangkai, dan mengungkapkan makna dalam berbagai situasi komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, kemampuan siswa dalam memahami teks, menyampaikan ide, serta menulis dalam Bahasa Arab akan terhambat. Oleh sebab itu, pembelajaran kosakata harus dilakukan secara bertahap, terstruktur, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata agar siswa dapat menggunakannya secara fungsional dan bermakna dalam proses berbahasa.

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah "pembelajaran" sering kali dikaitkan dengan kegiatan "mengajar". Kata ini berasal dari kata dasar "ajar" yang mengandung makna memberikan petunjuk kepada seseorang agar dipahami dan diikuti. Setelah mendapatkan imbuhan awalan "pe" dan akhiran "an", terbentuklah kata "pembelajaran" yang merujuk pada proses atau cara dalam mengajar sesuatu dengan tujuan agar peserta didik terdorong untuk belajar.

pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik.[4]

Dalam teorinya, Andi Setiawan mengemukakan bahwa : Pembelajaran merupakan bentuk sederhana dari istilah belajar dan mengajar, yang mencakup kegiatan atau proses

[4] Dr. Gusnarib Wahab, M.Pd., dan Rosnawati, S.Pd., M.Pd, Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2021), Hlm 4

interaksi antara keduanya. Dari sudut pandang psikologis, pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilalui individu untuk mengalami perubahan perilaku secara menyeluruh, yang terjadi sebagai hasil dari interaksi antara individu tersebut dengan lingkungan sekitarnya.[5]

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif antara pendidik dan peserta didik, dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar dalam suasana yang mendukung proses belajar mengajar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendukung siswa dalam memahami pengetahuan, mengasah keterampilan, membentuk sikap yang positif, membiasakan perilaku yang baik, serta meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian, pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya fasilitasi yang dirancang secara sistematis guna mendorong peserta didik mencapai hasil belajar secara optimal dan efisien.[6]

[5] Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia), Hlm 21

[6] Adhar Jamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan : CV Kaaffah Learning Center), Hlm 13

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi melalui interaksi antara pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Arab melibatkan komunikasi aktif antara guru dan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan menyampaikan materi secara efisien sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Agar proses interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, diperlukan dukungan sarana penyampaian pesan atau media yang tepat. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan penggunaan media serta metode pembelajaran yang efektif. Sehingga materi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa dan mampu menumbuhkan keterampilan bahasa yang dituju.[7]

penguasaan kosakata *(mufrodat)* memegang peranan penting sebagai fondasi utama

[7] Teuku Sanwil dkk*, Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini) Hlm 14

dalam membentuk keterampilan berbahasa yang baik. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran *mufrodat* adalah bagaimana membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk menghafal serta memahami kata-kata baru dalam Bahasa Arab. Dengan demikian, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna menciptakan proses belajar yang lebih efektif serta menyenangkan bagi peserta didik.

Metode pembelajaran yang bersifat monoton sering kali menjadi penyebab utama siswa mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata *(mufrodat).* Guru perlu mengadopsi pendekatan yang lebih kreatif, salah satunya adalah melalui penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Lagu memiliki unsur ritme dan melodi yang dapat membantu siswa dalam mengingat kosakata dengan lebih mudah. Dengan adanya pola berulang dalam lagu, siswa dapat lebih cepat memahami serta mengingat kosakata dalam Bahasa Arab. Selain itu, penerapan prinsip pembelajaran PAIKEM yang menekankan pendekatan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan akan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif. Melalui penggunaan lagu yang relevan, siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga terlibat secara afektif dan psikomotorik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.[8]

Pembelajaran tidak lagi berfokus pada *apa yang dipelajari*, melainkan lebih menekankan pada *bagaimana* peserta didik mengalami proses belajar. Hal ini mencakup berbagai strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, mulai dari pengorganisasian materi, metode

[8] Drs. H. Aswan, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016), Hlm 43

penyampaian, hingga pengelolaan kegiatan belajar secara efektif.[9]

Pemerintah menetapkan Bahasa Arab sebagai salah satu jenis bahasa asing sesuai dengan berbagai regulasi resmi. Ketentuan ini tercantum dalam sejumlah peraturan, termasuk dokumen Standar Isi yang mengatur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam aturan tersebut, pembelajaran Bahasa Arab dirancang dengan tujuan yang jelas, sistematis, dan terarah :

a. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara lisan dan tulisan melalui penguasaan empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu mendengarkan *(istima'),* berbicara *(kalam),* membaca *(qira'ah),* serta menulis *(kitabah).*
b. Membangun kesadaran akan pentingnya penguasaan Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terutama

[9] Herliani dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Tengah : Lakeisha), Hlm 6

dalam memahami berbagai referensi ajaran Islam.

c. Membangun pemahaman mengenai keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas wawasan tentang keanekaragaman budaya, sehingga peserta didik diharapkan mampu memahami lintas budaya dan aktif berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang beragam.

d. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peranan yang penting karena menjadi sarana untuk memahami ajaran agama Islam, memperdalam wawasan keilmuan, serta membangun kemampuan berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Arab memiliki hubungan yang erat serta saling melengkapi dengan mata pelajaran keislaman lainnya. Tujuannya adalah agar siswa mampu berkomunikasi dan memahami teks-teks sederhana dalam Bahasa Arab. Kemampuan ini diharapkan dapat menunjang pemahaman mereka terhadap dua sumber

utama ajaran Islam yang menggunakan Bahasa Arab, yaitu Al-Qur'an dan Hadist.[10]

2. Pengertian Kosakata *(Mufrodat)*

Kosakata yang dalam Bahasa Arab dikenal sebagai *mufradat*, merujuk pada kumpulan kata yang dimiliki dan dipahami oleh seseorang atau sekelompok orang, serta menjadi bagian dari suatu bahasa tertentu. Dalam Bahasa Inggris, istilah ini dikenal dengan sebutan *vocabulary.*

Kosakata merupakan sekumpulan kata yang dimengerti dan kemungkinan besar akan digunakan oleh seseorang dalam membentuk kalimat baru. Penguasaan kosakata merupakan salah satu komponen utama dalam keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana utama untuk menunjang kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Secara umum, banyaknya

[10]Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm 57

kosakata yang dimiliki oleh seseorang sering kali mencerminkan tingkat kecerdasan atau latar belakang pendidikannya.[11]

Kosakata dapat diartikan sebagai sekumpulan kata dalam suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, dan digunakan untuk menyusun kalimat maupun berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui penggunaan kosakata yang tepat dan cukup mencerminkan tingkat kecerdasan serta latar belakang pendidikannya.

Program pengenalan bahasa asing di jenjang Sekolah Dasar difokuskan pada tahap awal pengenalan bahasa serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan utamanya adalah membentuk kemampuan siswa agar memiliki kelancaran dalam berbahasa. Adapun beberapa tujuan dalam pembelajaran kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab meliputi :

[11] Umi Hijriah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyahh*, (Surabaya : CV Gemilang), Hlm 23

a. Mengenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui kegiatan membaca maupun memahami pendengaran *(fahm al-masmu').*

b. Melatih kemampuan siswa dalam melafalkan kosakata secara tepat dan benar, karena pelafalan yang baik menjadi dasar dalam keterampilan berbicara dan membaca dengan benar.

c. Menumbuhkan pemahaman terhadap makna kosakata, baik berdasarkan makna sebenarnya maupun makna yang muncul sesuai konteks kalimat dalam penggunaannya.

d. Membimbing siswa agar dapat mengaplikasikan kosakata tersebut secara tepat dalam bentuk lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang relevan.[12]

[12] Muhbib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), Hlm 152

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyyah (MI)

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah mencakup empat keterampilan dasar dalam berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek kemampuan ini menjadi komponen penting dalam standar isi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya, keempat keterampilan tersebut diintegrasikan ke dalam tema-tema tertentu guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik. Tema-tema tersebut diterapkan melalui lima aspek sebagai berikut:

1. *Mufrodat* atau Kosakata Merupakan kumpulan kata yang digunakan dalam suatu bab. Siswa didorong untuk menghafal kosakata ini agar lebih mudah memahami isi materi pembelajaran..
2. *Istima'* atau Menyimak dapat disajikan dalam bentuk cerita, bacaan, atau dialog yang dibacakan oleh guru atau teman sekelas.

Melalui kegiatan mendengarkan, siswa diminta untuk mengungkapkan isi bacaan secara lisan atau tertulis dengan menggunakan kalimat buatan sendiri.

3. *Muhadatsah* atau Percakapan merupakan bagian ini berisi latihan dialog yang dipraktikkan oleh siswa, bertujuan melatih kemampuan berbahasa Arab secara aktif melalui praktik langsung.
4. *Qira'ah* atau Membaca merupakan teks bacaan yang dibaca oleh siswa dengan bimbingan guru. Guru membantu siswa agar mampu membaca dengan benar sekaligus memahami maknanya..
5. *Kitabah* atau Menulis dapat meliputi latihan-latihan menulis untuk melatih kemampuan siswa dalam menyusun kalimat atau paragraf berbahasa Arab secara tertulis.[13]

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah mencakup berbagai tema yang berkaitan dengan kehidupan

[13] Teuku sanwil dkk*, Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini) Hlm 4-5

sehari-hari, seperti perkenalan diri, alat-alat yang ada di madrasah, jenis-jenis pekerjaan, alamat tempat tinggal, anggota keluarga, bagian-bagian tubuh, kegiatan di rumah, kebun, laboratorium, perpustakaan, kantin, serta pembelajaran tentang waktu, rutinitas harian, tempat tinggal, hingga aktivitas rekreasi.

B. Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran

Lagu merupakan bentuk ekspresi suara yang memiliki irama, baik dalam bentuk percakapan, nyanyian, maupun bentuk lainnya. Secara umum, lagu adalah karya seni yang tersusun dari nada dan suara dalam pola tertentu yang teratur, terstruktur, dan memiliki kesinambungan sehingga membentuk sebuah komposisi musik yang utuh.

Pendekatan berbasis lagu dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih santai, mengurangi tekanan dalam menghafal kosakata baru, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas. Dengan ritme dan lirik yang sederhana, siswa dapat menyerap materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode hafalan konvensional.

1. Pengertian Lagu

Lagu merupakan susunan suara yang berirama, baik dalam bentuk percakapan, nyanyian, maupun ekspresi lainnya. Lagu juga dapat diartikan sebagai karya seni dalam bentuk nada atau suara yang tersusun secara berurutan dan terpadu, membentuk komposisi musik yang utuh serta memiliki kesinambungan.

Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra lisan yang tersusun atas kata-kata yang disebut lirik. Sebagai bentuk ekspresi seni, lagu merupakan perpaduan antara seni suara dan seni bahasa. Dalam hal ini, seni suara mencakup unsur melodi dan karakter vokal dari penyanyinya.[14]

Lagu menjadi salah satu pendekatan yang menarik dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada jenjang pendidikan anak, serta cukup umum diterapkan dalam dunia pendidikan. Fungsi dari lagu adalah memberikan daya ingat yang lebih lama karena lagu dari

[14] Indah aprianti dkk, *Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tanggerang*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6 Nomor 2 Tahun 2022

pembelajaran tersebut akan mudah terngiang dalam otak. Rima Budianingsih (2021) mengungkapkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan ketertarikan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan tertib di dalam kelas. Pernyataan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi cukup sering dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar.[15]

Lagu memiliki beragam manfaat, di antaranya dapat membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan berpikir, menyampaikan perasaan seperti kegembiraan maupun kesedihan melalui makna lirik lagu, serta memperkaya perbendaharaan kosakata mereka. Dengan demikian, kegiatan menyanyikan lagu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan linguistik peserta didik antara lain :

a. Membentuk rasa percaya diri peserta didik

[15] Budianingsih, Rima., Arsyi RA., dan Irna K. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah.* Jurnal Elementaria Edukasia Volume 4 Nomor 2 Oktober Tahun 2021.

b. Melatih motoric kasar
c. Melatih kognitif dan perkembangan pada peserta didik
d. Menemukan bakat peserta didik
e. Merasakan kebahagiaan saat menyanyikan lagu secara bersama-sama
f. Membangun hubungan emosional yang erat antara guru dan peserta didik
g. Membantu meningkatkan semangat belajar pada diri peserta didik
h. Berperan sebagai alat bantu dalam memudahkan peserta didik mengingat materi pelajaran
i. Menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.[16]

Pembelajaran dengan lagu memiliki peran penting bagi pendidik karena dapat menjadi pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Penguasaan kosakata yang memadai sangat membantu siswa

[16] Rachmawati, RA., dan Husin, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah,* Barajah Journal: Jurnal pembelajaran dan Pengembangan Dini, Volume 2 Nomor 2 Maret-Mei Tahun 2022.

dalam berkomunikasi secara tepat dan efektif. Pendekatan ini memanfaatkan lagu-lagu anak berbahasa Indonesia, seperti *Potong Bebek Angsa*, *Cicak di Dinding*, *Dua Mata Saya*, *Anak Kambing Saya*, *Ampar-ampar Pisang* dan lagu sejenis lainnya. Lirik dari lagu-lagu tersebut kemudian disesuaikan atau diubah agar selaras dengan materi atau tema pembelajaran yang sedang dibahas di kelas. Dengan demikian, siswa dapat menghafal materi dengan lebih cepat dan penguasaan kosakata pun menjadi lebih optimal dibandingkan dengan metode hafalan tanpa iringan lagu.

Lagu dapat diartikan sebagai perpaduan antara seni vokal dan seni bahasa yang mencakup unsur melodi serta suara dari penyanyinya.

2. Fungsi Lagu

Lagu memiliki kekuatan yang luar biasa dalam memberikan ketenangan serta membangkitkan inspirasi bagi banyak orang. Dalam konteks pembelajaran, lagu dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk merangsang daya pikir peserta didik agar lebih mudah dalam menyerap materi. Lagu juga

merupakan sarana yang efektif dan bersifat alami untuk membangun kedekatan, merancang media pembelajaran, serta memperluas penggunaannya agar memberikan manfaat yang lebih besar. Seorang guru dapat menciptakan lirik lagu yang diadaptasi dari lagu anak-anak yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Strategi ini mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Fungsi lagu dalam pembelajaran antara lain:

a. Meningkatkan daya ingat, lagu membantu siswa mengingat kosakata, struktur kalimat, dan konsep pelajaran melalui irama dan pengulangan. Informasi yang dinyanyikan cenderung lebih mudah diingat daripada yang hanya dibaca.
b. Meningkatkan konsentrasi dan motivasi, lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, terutama bagi siswa usia dini atau pemula. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Mengembangkan keterampilan bahasa, lagu dapat meningkatkan pengucapan, pelafalan, intonasi, dan pemahaman kosakata, terutama dalam pembelajaran bahasa seperti Bahasa Arab atau Bahasa Inggris.
d. Meningkatkan Kreativitas, lagu dapat digunakan untuk mendorong siswa menciptakan lirik sendiri, membuat gerakan, atau memainkan alat musik, yang semua itu mendorong kreativitas.
e. Menumbuhkan nilai sosial dan kerja sama, bernyanyi bersama mendorong kebersamaan, kerja sama, dan menghargai perbedaan. Hal ini membantu membentuk karakter sosial siswa.

3. Langkah-langkah Penggunaan Lagu

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses, yang menyatakan bahwa untuk menjamin mutu proses pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, proses kegiatan belajar wajib menerapkan 3 tahapan

utama dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut yaitu Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Penggunaan musik atau lagu dalam pembelajaran harus memperhatikan tiga tahapan tersebut. Tahapan yang dimaksud adalah tahap perencanaan, sebagai pendidik harus merencanakan pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP atau modul ajar. Lalu pelaksanaan dengan kegiatan awal, inti, serta tambahan dan tahap penilaian dimana pendidik harus memiliki pedoman mengenai keefektivan media yang digunakan serta evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih baik.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan memungkinkan pendidik harus melakukan :

1) Merancang target pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa dalam proses belajar.
2) Menetapkan materi ajar yang relevan dan sesuai untuk disampaikan kepada siswa.
3) Menentukan pendekatan, metode, serta teknik pembelajaran yang tepat, dengan

mempertimbangkan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

4) Menciptakan lirik lagu sesuai materi ajar yang diadaptasi dari lagu anak-anak yang sudah dikenal luas oleh masyarakat.
5) Merancang bentuk dan alat evaluasi untuk menilai pencapaian hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap perencanaan harus dilaksanakan secara komprehensif sebelum menuju ke tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan, guru memperkenalkan lagu atau musik yang akan dinyanyikan secara bersama-sama. Memperkenalkan lagu dapat dilakukan dengan iringan musik dari media sosial atau pendidik mencontohkan secara langsung. Pendidik juga harus memperkenalkan bagian tambahan seperti gerakan badan atau yang lainya.

Tahapan inti dilakukan ketika pendidik dan peserta didik menyanyikan materi pembelajaran bersama-sama atau hanya peserta didik saja yang bernyanyi. Pendidik akan memantau lagu dan

pembelajaran agar menjadi kegiatan yang menyenangkan namun dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

c. Tahap Penilaian dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah penilaian pembelajaran dan evaluasi. Penilaian dapat dibagi menjadi dua, penilaian kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kualitatif dapat menggunakan observasi, angket maupun wawancara, sedangkan kuantitatif menggunakan *pretest posttest* untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran dengan metode tersebut. Langkah selanjutnya yaitu mengevaluasi hasil baik dan buruk dan dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan dalam pembelajaran selanjutnya.

4. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran

a. Kelebihan Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran

1) Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada jenjang pendidikan dasar, khususnya kelas-kelas awal.
2) Penggunaan metode ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa karena menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.
3) Strategi ini turut mendukung peningkatan karakter peserta didik, khususnya dalam hal komunikasi dan sikap bersahabat, karena tercipta interaksi positif antar warga kelas.
4) Pendidik juga lebih mudah dalam mengelola dan mengendalikan kondisi kelas secara menyeluruh.
5) Lirik lagu yang digunakan dalam metode ini dapat dimanfaatkan secara berulang di berbagai kelas, asalkan materi pelajarannya tetap sama.[17]

[17] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN MALIKI Press, 2017), Hlm 70

b. Kelemahan Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran

1) Penggunaan metode ini kurang optimal jika diterapkan di kelas dengan jumlah siswa yang besar.
2) Efektivitas metode ini cenderung rendah bagi peserta didik yang cenderung pendiam atau tidak tertarik pada aktivitas menyanyi lagu.
3) Penerapan lagu dalam pembelajaran dapat menimbulkan suasana kelas yang cukup riuh, sehingga berpotensi mengganggu konsentrasi belajar di kelas lain. Semangat tinggi yang ditunjukkan siswa saat mengikuti kegiatan tersebut sering kali membuat situasi kelas menjadi kurang kondusif dan berdampak pada kenyamanan proses pembelajaran di lingkungan sekitarnya.

C. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian yang berkualitas, penting untuk melakukan kajian pustaka terhadap berbagai sumber yang berkaitan dengan objek studi. Tinjauan ini dilakukan pada tahap pengumpulan dan

penyusunan referensi yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Kajian pustaka memiliki peran penting karena memberikan teori-teori yang telah diteliti sebelumnya dan berkaitan dengan judul serta permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Kajian pustaka bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Beberapa literatur yang ditelaah digunakan sebagai acuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian tersebut :

Pertama, jurnal "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall" yang diteliti oleh Hanifah Nur Azizah pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan *mix method* dan dilakukan secara sistematif antara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan tahapan-tahapan belajar anak yang semakin meningkat dengan media word wall. Penggunaan media Wordwall dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III di MI *Al-*

Ba'ats.[18] Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media word wall dan peneliti menggunakan media lagu dan bernyanyi untuk mencapai tujuan yang sama.

Kedua, Jurnal yang duteliti oleh Nuril Mufidah pada tahun 2019 dengan judul "Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan dengan Media Lagu untuk Madrasah Ibtidaiyah". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran kosakata (mufrodat) dengan penerapan metode bernyanyi dalam pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas I di MIN Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan lagu dalam pengajaran mufrodat terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini juga menimbulkan rasa penasaran dalam mempelajari mufrodat berikutnya, sehingga pembelajara bernyanyi memang dapat digunakan sebagai inovasi alternative

[18] Azizah, Hanifah Nur, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall,* Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Budaya Arab, Volume 1 Nomor 1, April Tahun 2018.

pengajaran bahasa arab untuk anak-anak.[19] Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan lokasi pelaksanaannya. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 3 sekolah dasar, sehingga materi pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan mufrodat yang sesuai untuk tingkat kelas tersebut.

Ketiga, Penelitian berjudul "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab di Kelas VII A Mamaul Ulum Tegal Tahun Ajaran 2020/2021" yang diteliti oleh A Barzan Lutfi dan Mochammad Afroni pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata *(mufrodat)* pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian telah memberikan respon yang efektif dan menyenangkan terhadap pembelajaran mufrodat dalam bahasa arab dengan metode bernyanyi. Hasil *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini juga memberikan peningkatan ketuntasan

[19] Nuril Mufidah, *Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan dengan Media Lagu untuk Madrasah Ibtidaiyah,* Jurnal Of Education Al Mudarris, Volume 2 No 2, Tahun 2019.

yang sangat signifikan.[20] Jika pada penelitian sebelumnya digunakan metode pretest dan posttest, maka dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

Keempat, Penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah" oleh Riska AR dan Husin pada tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai metode *mix method* yaitu kualitatif dan kuantitatif oleh 5 subjek peserta didik kelas 3 SD yang bertempat tinggal di Panti Asuhan. Penelitian menggunakan wawancara, observasi, angket maupun tes secara komprehensif. Hasilnya adalah metode bernyanyi terbukti efektif dan mampu meningkatkan penguasaan dengan data kualitatif maupun kuantitatif.[21] Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana peneliti

[20] Lutfi AB., dan Mochammad Afroni, *Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab di Kelas VII A Mamaul Ulum Tegal Tahun Ajaran 2020/2021,* Jurnal Basharah, Volume 01 Nomor 02 Edisi November 2021.

[21] Rachmawati, RA., dan Husin, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah,* Barajah Journal: Jurnal pembelajaran dan Pengembangan Dini, Volume 2 Nomor 2 Maret-Mei Tahun 2022.

menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji objek penelitian yang berkaitan dengan peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

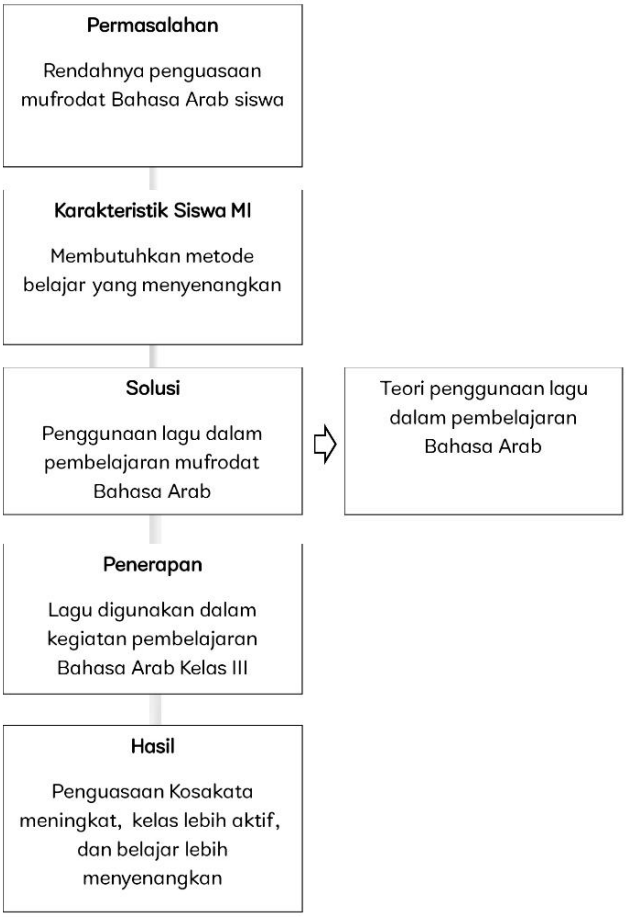
Kelima, Penelitian Anisa Fitriani dkk pada tahun 2023 dengan judul "Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis". Penelitian ini memberikan hasil positif dan negatif dari metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab kelas VII MTs. Hasil positifnya adalah pembelajaran memberikan rasa antuasias dan senang pada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan semangat, tingkat hafalan dan pemahaman peserta didik. Namun, metode bernyanyi kurang sesuai untuk diterapkan pada jenjang pendidikan menengah atau MTs, mengingat cakupan materi yang diajarkan sudah cukup luas. Selain itu, metode ini juga kurang efektif bagi peserta didik yang cenderung pendiam atau enggan bernyanyi karena merasa aktivitas tersebut lebih cocok untuk jenjang sekolah dasar.[22] Perbedaan penelitian ini terletak pada

[22] Fitriani, A., Lis Susiawati., dan Dewi Utami, *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis,* Jurnal On Education, Volume 05 Nomor 03 Maret-April tahun 2023.

subjek yang digunakan, yaitu siswa sekolah dasar. Anak-anak pada jenjang ini umumnya memiliki ketertarikan tinggi terhadap aktivitas bernyanyi dan materi yang diberikan masih bersifat khusus. Oleh karena itu, pemilihan subjek dalam penelitian ini dinilai tepat untuk penerapan metode yang dirancang.

Berbagai kajian relevan yang telah ditinjau oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian yang akan diteliti memberikan hasil yang baik dengan beberapa perbedaan yang ada. Pendukung kajian ini akan digunakan untuk penguat penelitian yang akan dilakukan, sehingga diharapkan mendapat hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Dalam Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan tertentu serta memberikan manfaat yang jelas.[23]

Secara umum, metode penelitian mencakup serangkaian tahapan atau prosedur yang dijalankan guna memperoleh informasi yang kemudian dapat diolah dan dianalisis. Metode ini merupakan proses sistematis dalam menemukan kebenaran atas suatu permasalahan yang dirumuskan, yang biasanya diawali dengan hipotesis awal serta didukung oleh kajian dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh dapat diolah hingga menghasilkan kesimpulan yang relevan.[24]

Secara umum, penelitian dapat dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan utama, yaitu

---

[23] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm 2

[24] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia), Hlm 5

pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam studi ini karena sifatnya yang fleksibel dan tidak terikat pada prosedur yang kaku, serta menitikberatkan pada pemaknaan data yang diperoleh langsung dari situasi nyata di lapangan.

Penelitian kualitatif dilakukan terhadap objek yang bersifat alami, artinya objek tersebut berkembang sebagaimana adanya tanpa adanya intervensi atau manipulasi dari peneliti. Kehadiran peneliti pun tidak memengaruhi kondisi objek secara langsung.

Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama *(human instrument)* dalam proses pengumpulan data. Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif, karena hasil penelitiannya akan disampaikan secara rinci sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menguraikan peran lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat).*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi dan waktu yang telah ditentukan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Lokasi Penelitian : MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang
2. Waktu Penelitian : 23 April 2025 - 9 Mei 2025

C. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan pihak atau objek yang menjadi penyedia informasi yang diperlukan oleh peneliti guna mendukung proses penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data merupakan fakta atau kenyataan yang dijadikan sebagai dasar dalam menyusun pendapat, memperoleh informasi yang tepat, serta menjadi elemen utama dalam proses analisis dan penyelidikan. Sumber data dapat berasal dari berbagai bentuk, seperti objek, tindakan, individu, lokasi, dan sebagainya. Jika fokus penelitian berkaitan dengan lembaga pendidikan, maka pihak pengelola lembaga tersebut menjadi sumber data utama.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara mendalam bagaimana pelaksanaan peran lagu dalam membantu

siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang menguasai kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab. Selain itu, wawancara terstruktur dilakukan guna membandingkan antara pelaksanaan di lapangan dengan kondisi aktual serta untuk menggali informasi lebih lanjut. Teknik dokumentasi dipakai sebagai salah satu cara untuk memperoleh data yang relevan terkait pemanfaatan lagu dalam proses pembelajaran kosakata *(mufrodat)*.

Penelitian ini memfokuskan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang sebagai subjek utama, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media lagu berperan dalam meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat)* pada siswa.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memungkinkan peneliti untuk lebih terpusat dalam proses pencarian, pengumpulan, serta analisis data yang sesuai dengan tema penelitian. Fungsi utama dari fokus penelitian adalah sebagai batasan dalam kegiatan pengumpulan data, sehingga peneliti tidak terjebak dalam informasi

yang terlalu luas atau tidak relevan. Dengan adanya batasan tersebut, peneliti akan lebih mudah memilah data yang benar-benar diperlukan dan menghindari kebingungan akibat banyaknya data yang tersedia.

Fokus utama dalam penelitian kualitatif biasanya ditentukan setelah peneliti melakukan pengamatan awal dan mengajukan sejumlah pertanyaan eksploratif yang dikenal dengan istilah *grand tour observation* dan *grand tour question*. Melalui tahap eksplorasi ini, peneliti akan memperoleh pemahaman awal yang bersifat umum mengenai kondisi sosial yang menjadi objek penelitian. Untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam, peneliti kemudian perlu menetapkan fokus penelitian yang lebih spesifik.[25]

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, peneliti menetapkan batasan-batasan tertentu agar fokus penelitian menjadi lebih terarah. Adapun fokus dalam penelitian kualitatif ini mencakup beberapa aspek berikut:

[25] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm 209

1. Lokasi *(Place)* merupakan lokasi yang dijadikan sebagai pusat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.
2. Pelaku *(actor)* dalam penelitian ini merujuk pada pihak-pihak yang menjadi subjek utama dan memiliki peran signifikan dalam proses pengumpulan data. Subjek tersebut meliputi kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, serta peserta didik kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.
3. Kegiatan *(Activity)* merupakan kegiatan yang diamati merupakan tindakan atau perilaku yang terbentuk melalui kebiasaan atau pengulangan, yang kemudian menjadi rutinitas. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode lagu yang diterapkan pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Untuk

memperoleh informasi yang tepat dan relevan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup kompleks karena melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan dalam pelaksanaannya. Teknik ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Penggunaan observasi dalam penelitian ini sangat penting karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara nyata bagaimana lagu dimanfaatkan dalam pembelajaran *mufrodat* serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik.

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan cara bertatap muka secara langsung. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan melibatkan guru dan siswa guna menggali

informasi secara lebih mendalam terkait peran penggunaan lagu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Teknik ini penting karena dapat memberikan perspektif langsung dari pelaku pembelajaran mengenai kelebihan dan kekurangan metode ini.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, serta agenda kegiatan. Selain itu, dokumentasi juga mencakup sumber visual seperti foto dan gambar lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pelengkap yang menunjang informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data berupa catatan proses pembelajaran, dokumentasi foto kegiatan, serta hasil evaluasi peserta didik. Penggunaan metode dokumentasi dianggap penting karena mampu

memperkuat hasil temuan yang didapatkan dari teknik observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan situasi atau kondisi nyata dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas data dijaga melalui penerapan berbagai teknik tertentu yang bertujuan memastikan akurasi dan keandalan data yang dikumpulkan :

1. *Credibility* (Validitas internal)

Untuk memastikan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan berbagai langkah, seperti memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam pengumpulan data, menerapkan teknik triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta melakukan pengecekan data kembali kepada informan *(member check).*

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi merupakan tahap ketika peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian guna melanjutkan proses

pengamatan serta melakukan wawancara ulang, baik terhadap narasumber yang telah diwawancarai sebelumnya maupun terhadap informan baru. Melalui kegiatan ini, hubungan antara peneliti dan informan dapat terjalin lebih erat, terbuka, dan penuh kepercayaan. Dengan demikian, informasi yang diperoleh cenderung lebih autentik dan tidak disembunyikan oleh informan. Untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan perpanjangan pengamatan sebagai bagian dari uji kredibilitas data, maka sebaiknya disertakan surat keterangan perpanjangan pengamatan sebagai bukti, yang kemudian dilampirkan dalam laporan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti kembali ke lapangan guna melakukan observasi lanjutan, wawancara tambahan, serta memverifikasi keakuratan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dengan subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terpercaya dan valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian dapat diwujudkan melalui pelaksanaan observasi yang teliti dan dilakukan secara konsisten. Melalui pendekatan ini, peneliti mampu mencatat data serta urutan kejadian dengan tepat dan sistematis. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi secara langsung dan berulang kali terhadap kegiatan pembelajaran, mencatat data dengan sistematika yang teratur, serta mendokumentasikan setiap temuan penting. Selain itu, peneliti juga telah mempelajari berbagai literatur yang relevan untuk memperdalam pemahaman terhadap konteks penelitian dan memastikan interpretasi data yang diperoleh bersifat objektif dan valid.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi melalui beragam sumber, metode, serta waktu yang berbeda. Dalam penelitian

ini, digunakan tiga bentuk triangulasi untuk memastikan kredibilitas data :

1) Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menjamin validitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, sehingga dapat dipastikan kebenaran dan keandalannya. Peneliti memeriksa data dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber.
2) Triangulasi teknik merupakan metode untuk menjamin validitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber melalui berbagai metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam penerapannya, peneliti mengecek dan mengonfirmasi data melalui beberapa cara, seperti melakukan wawancara juga observasi. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber untuk menggali informasi secara langsung, kemudian mencocokkannya dengan hasil observasi

terhadap aktivitas yang berlangsung di lapangan.

3) Triangulasi waktu berkaitan erat dengan pengaruh waktu terhadap tingkat kredibilitas data. Data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada pagi hari, saat narasumber masih berada dalam kondisi optimal dan belum dipengaruhi oleh aktivitas atau permasalahan lainnya, cenderung lebih valid dan terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data pada beberapa waktu yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh. Wawancara tidak hanya dilakukan di pagi hari, tetapi juga pada siang hari untuk membandingkan konsistensi jawaban yang diberikan oleh narasumber.

d. Menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan sumber pendukung yang digunakan oleh peneliti guna memperkuat serta membenarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti mengumpulkan bukti-bukti tertulis maupun visual, seperti catatan pembelajaran, foto kegiatan belajar mengajar, hasil evaluasi siswa, serta lembar wawancara guru dan murid. Referensi berfungsi sebagai acuan pendukung yang digunakan peneliti untuk memperkuat serta memberikan pembenaran terhadap data yang telah diperoleh dalam proses penelitian.

e. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan tahapan dalam penelitian di mana peneliti meminta konfirmasi dari informan atau narasumber terkait data yang telah dikumpulkan, guna memastikan bahwa informasi tersebut benar-benar mencerminkan apa yang telah mereka sampaikan. Langkah ini bertujuan untuk menjamin ketepatan dan validitas data yang diperoleh. Proses *membercheck* dilakukan setelah tahapan pengumpulan data selesai atau

saat peneliti telah menyusun temuan atau kesimpulan sementara.[26]

Membercheck dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan dan menganalisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, *membercheck* dilakukan dengan cara:

1) Menyampaikan hasil analisis data kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab serta beberapa siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang yang berperan sebagai informan.
2) Meminta mereka untuk membaca dan memberikan umpan balik terhadap interpretasi peneliti mengenai peran lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat)*.
3) Mencatat setiap masukan dan koreksi yang diberikan, serta menggunakannya untuk merevisi dan memperkuat temuan penelitian.

[26] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021) Hlm 189

Proses *membercheck* ini bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan persepsi narasumber.

2. *Transferability* (Validitas eksternal)

Transferability dalam riset kualitatif menunjukkan validitas eksternal yang berkaitan dengan kemungkinan penerapan hasil penelitian pada kondisi atau populasi lain yang serupa. Validitas eksternal mencerminkan tingkat kecocokan atau relevansi hasil penelitian terhadap konteks yang lebih luas di luar lokasi studi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan uraian secara mendalam mengenai latar tempat penelitian (MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang), karakteristik peserta didik, serta proses pembelajarannya. Deskripsi yang rinci ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengevaluasi kemungkinan penerapan hasil penelitian pada konteks serupa di tempat lain.

3. *Dependability* (Reabilitas)

Dependbility yang juga dikenal sebagai reliabilitas, merujuk pada sejauh mana suatu penelitian dapat dipercaya dan diulang kembali.

Sebuah penelitian dikatakan reliabel apabila prosesnya dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten. Dalam studi ini, peneliti berkomitmen untuk mendokumentasikan setiap tahapan secara sistematis dan terperinci, mulai dari proses pengumpulan hingga analisis data. Pendekatan ini bertujuan agar penelitian dapat dijadikan acuan dan diulang oleh peneliti lain dengan prosedur yang serupa.

4. *Confirmability* (Objektifitas)

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas memiliki kemiripan dengan uji dependabilitas, sehingga keduanya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Pengujian konfirmabilitas bertujuan untuk menilai kesesuaian antara hasil penelitian dengan proses yang telah ditempuh. Apabila temuan penelitian mencerminkan proses pelaksanaan penelitian secara nyata, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi kriteria konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dan temuan secara transparan, serta menjelaskan bagaimana kesimpulan ditarik

dari data tersebut. Hal ini memungkinkan pembaca untuk menilai objektivitas penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus dan bersifat interaktif, hingga data yang diperoleh dianggap memadai atau mencapai titik jenuh, yaitu saat tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan. Tahap ini bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama seorang peneliti melakukan kegiatan di lapangan, maka semakin banyak pula data yang berhasil dikumpulkan, dengan karakteristik yang umumnya beragam dan kompleks. Oleh sebab itu, diperlukan tahapan dalam menganalisis data, salah satunya adalah

melalui proses reduksi. Reduksi data merupakan tahap untuk memilah, menyederhanakan, serta merangkum informasi yang paling penting dan relevan, sekaligus mengenali tema serta pola yang muncul dari data tersebut. Melalui tahapan ini, data akan tertata secara lebih terstruktur dan sistematis sehingga dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilah, menyederhanakan, dan merangkum hasil observasi serta wawancara yang berkaitan dengan penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata *(mufrodat)*. Informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disingkirkan, sementara data yang mendukung dan berhubungan dengan topik utama akan tetap dipertahankan. Proses ini membantu peneliti dalam mengatur data secara terorganisir untuk memudahkan analisis pada tahap selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penjabaran secara ringkas, penggunaan diagram, penggambaran keterkaitan antar kategori, serta

bentuk visual lainnya yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh. Penyajian ini bertujuan untuk membantu peneliti memahami situasi yang dikaji secara lebih mendalam, serta mempermudah dalam merancang tahapan penelitian selanjutnya. Setelah melalui tahap reduksi data, informasi yang telah disusun secara sistematis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan penerapan lagu dalam proses pembelajaran kosakata *(mufrodat)* di kelas. Data yang disajikan mencakup interaksi antara guru dan siswa, respon siswa terhadap metode ini, serta peran lagu dalam membantu mereka menghafal kosakata *(mufrodat*). Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dampak metode pembelajaran yang digunakan.

3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal penelitian masih bersifat belum pasti dan dapat berubah apabila belum ditemukan data yang kuat selama proses pengumpulan data lanjutan. Akan tetapi, jika data tambahan yang diperoleh di lapangan mendukung kesimpulan awal dengan

bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.[27] Pada tahap akhir penelitian, seluruh data yang telah terkumpul dianalisis secara menyeluruh untuk memperoleh kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, kesimpulan difokuskan pada sejauh mana penggunaan lagu berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata *(mufrodat)* siswa di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang. Proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dengan guru dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran di kelas, serta dokumentasi selama proses berlangsung. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat keakuratan dan relevansi yang tinggi terhadap kondisi sebenarnya di lapangan.

[27] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm 252

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Dan Analisis Data

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui kegiatan studi lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi partisipatif aktif, yakni dengan cara turut serta secara langsung dalam kegiatan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan guna mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran, peran penggunaan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat),* serta berbagai aspek lain yang relevan yang muncul selama proses berlangsung. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti agar memperoleh pemahaman yang mendalam dan konkret mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

2. Wawancara *(Interview)*

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam proses wawancara. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur bersifat lebih fleksibel, di mana peneliti memiliki keleluasaan dalam menyampaikan pertanyaan sesuai dengan situasi dan respons informan. Kedua pendekatan wawancara ini dipilih untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peran lagu dalam membantu penguasaan kosakata *(mufrodat)*. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab serta siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pelengkap yang mendukung hasil dari wawancara dan observasi. Informasi yang dikumpulkan mencakup kondisi lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta

data mengenai pendidik dan peserta didik, termasuk aspek-aspek lain yang relevan dalam penelitian mengenai peran lagu terhadap penguasaan kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

B. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang

Dalam proses pembelajaran, diperlukan adanya suatu perencanaan yang dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP berfungsi sebagai pedoman bagi guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efisien, dan tepat sasaran. RPP akan membantu guru merencanakan pembelajaran secara terstruktur dan sistematis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan lancar.

Dalam pembelajaran Bahasa arab kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang, guru Bahasa Arab yakni Pak Basith

telah terlebih dahulu menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar LKS, serta media pembelajaran (laptop, proyektor dan speaker). Menurut peneliti perencanaan pembelajaran sudah sangat baik. Ditambah dengan penggunaan lagu yang tidak hanya dinyanyikan secara langsung, tetapi juga diiringi dengan alunan musik menggunakan speaker dan video *Youtube* menggunakan proyektor. Lagu yang digunakan adalah lagu daerah "Ampar-Ampar Pisang", yang sudah sangat familiar di telinga siswa. Lagu ini kemudian dimodifikasi oleh guru dengan mengganti lirik aslinya menjadi kosakata *(mufrodat)* dalam Bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah diingat, dan kontekstual bagi siswa.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang

Pelaksanaan pembelajaran Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang telah menunjukkan beberapa poin positif. Ini

terlihat dari prosedur pengajaran yang jelas, ketersediaan alat-alat pembelajaran, dan upaya guru dalam menggunakan media pembelajaran berupa video *Youtube* yang diputar melalui laptop dan dihubungkan ke dalam proyektor. kemudian anak-anak mendengarkan lagu, dinyanyikan bersama-sama dan dihafalkan siswa.

Meskipun demikian, terdapat dua hal yang memerlukan perbaikan dalam penerapan metode lagu:

a. Penggunaan Media : Ketika menyalakan proyektor untuk menampilkan lagu saat bernyanyi, dapat menciptakan suasana kelas yang ramai. Ini berpotensi mengganggu konsentrasi kelas lain di sekitar dan bahkan menarik perhatian siswa dari kelas lain untuk ikut bergabung. Saran dari peneliti, sebaiknya pastikan volume proyektor atau alat pemutar suara disesuaikan agar terdengar jelas di dalam kelas tanpa mengganggu kelas lain. Jika memungkinkan, pertimbangkan penggunaan ruang kelas yang lebih kedap

suara atau area yang minim gangguan dari luar saat menerapkan metode lagu.

b. Alokasi Waktu Pembelajaran : Berdasarkan observasi, semangat siswa cenderung menurun saat pembelajaran Bahasa Arab karena jadwalnya yang mendekati siang hari. Situasi ini diperparah dengan tuntutan untuk menghafalkan kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab pada jam tersebut. Penempatan waktu yang kurang strategis ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama aktivitas hafalan yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Meskipun demikian, penggunaan lagu sebagai strategi untuk menguasai kosakata *(mufradat)* Bahasa Arab adalah metode yang efektif. Pada awalnya, siswa kelas Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang mungkin terlihat sedikit bingung meskipun guru telah mengulang beberapa kali. Keadaan ini dapat dianggap wajar karena peserta didik kemungkinan masih belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran semacam ini. Namun penggunaan

lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab tetap memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*). Siswa mengungkapkan bahwa belajar dengan lagu membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Lagu membantu menciptakan suasana yang lebih seru dan membuat siswa merasa lebih antusias saat mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa menyampaikan bahwa belajar menggunakan lagu membantu siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Lirik lagu yang diiringi nada tertentu memudahkan mereka mengingat kata-kata baru karena materi terasa lebih mudah masuk ke dalam ingatan. Dalam satu kali pertemuan, siswa mampu mengingat antara 5 hingga 10 kosakata baru.

Secara umum, kegiatan pembelajaran telah berlangsung dalam suasana yang mendorong partisipasi aktif, kreativitas, inovasi, efektivitas, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Salah satu pendekatan utama dalam penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan penggunaan lagu. Kosakata yang diajarkan bersumber dari buku "Bahasa Arab kelas III Semester 2, karya Drs. M. Khamzah, M.Ag" yang diterapkan di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang, yang meliputi pada tabel di bawah ini :

مَعْنَى	مُفْرَدَاتٌ
Bola basket	كُرَّةُ السَّلَةِ
Bola Voli	كُرَّةُ الطَّائِرَةِ
Sepak Bola	كُرَّةُ الْقَدَمِ
Renang	السِّبَاحَةُ
Bulu Tangkis	كُرَّةُ الرِّيْشَةِ
Tenis Meja	كُرَّةُ الطَّاوِلَةِ
Memanah	اَلرِّمَايَةِ
Lapangan	مَلْعَبٌ

Tabel 4.1 Tabel Mufrodat Macam-Macam Olahraga

مَعْنَى	مُفْرَدَاتٌ
Kebun	حَدِيْقَةٌ

Pohon	شَجَرَةٌ ج أَشْجَارٌ
Bunga	زَهْرَةٌ ج أَزْهَارٌ
Pohon kelapa	شَجَرَةُ النَارَجِيْلِ
Pohon anggur	شَجَرَةُ العِنَبِ
Pohon apel	شَجَرَةُ التُّفَاحَةِ
Pohon nanas	شَجَرَةُ الأَنَانَاسْ
Pohon papaya	شَجَرَةُ بَابَايَا
Pohon manga	شَجَرَةُ المَنْجَا
Pohon pisang	شَجَرَةُ المَوْزِ
Pohon jeruk	شَجَرَةُ البُرْتُقَالِ
Bunga matahari	زَهْرَةُ دَوَّارِالشَّمْسِ
Mawar	وَرْدَةٌ
Melati	يَاسْمِيْنٌ

Tabel 4.2 Tabel Mufrodat Macam-Macam Tanaman di Kebun

مَعْنَى	مُفْرَدَاتٌ
Monyet	قِرْدٌ
Singa	أَسَدٌ
Kambing	غَنَمٌ

Ikan	سَمَكٌ
Kuda	حِصَانٌ
Burung	طَيْرٌ
Kucing	قِطٌّ
Anjing	كَلْبٌ
Tikus	فَأْرَةٌ
Ayam betina	دَجَاجَةٌ
Ayam jantan	دِيْكٌ
Gajah	فِيْلٌ
Unta	جَمَلٌ
Kelinci	أَرْنَبٌ
Jerapah	زَرَافَةٌ
Ular	ثُعْبَانٌ
Sapi	بَقَرَةٌ
Semut	نَمْلَةٌ

Tabel 4.3 Tabel Mufrodat Nama-Nama Hewan

3. Analisis evaluasi pembelajaran

Dalam bagian analisis evaluasi pembelajaran ini, fokus utama peneliti adalah menelaah secara mendalam peran lagu dalam

membantu siswa menguasai kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab. Penekanan pada aspek ini didasari oleh observasi bahwa guru selama ini cenderung menitikberatkan penilaian hanya pada aspek kognitif. Penilaian semacam itu hanya mengukur sejauh mana materi pelajaran diserap oleh peserta didik, tanpa memperhatikan aspek-aspek penting lainnya dalam proses pembelajaran.

MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang telah memperlihatkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan standar proses pembelajaran. Langkah ini sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses, yang menyatakan bahwa seluruh satuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah wajib melaksanakan standar ini sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran :

a. Perencanaan proses pembelajaran: guru menyusunan strategi dan persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Perencanaan pembelajaran dapat berbentuk

modul ajar, RPP, atau format lain yang sesuai kebutuhan.

b. Pelaksanaan proses pembelajaran: guru melaksanakan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang**,** dan memotivasi peserta didik**.**
c. Penilaian hasil pembelajaran: guru melakukan penilaian untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang telah sejalan dengan prinsip PAIKEM, yaitu pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa, penuh inovasi dan kreativitas, serta berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Pembelajaran berbasis PAIKEM tidak semata-mata berorientasi pada hasil akhir atau seberapa banyak materi yang dikuasai siswa. Sebaliknya, proses pembelajaran itu sendiri merupakan aspek yang sangat penting dan harus senantiasa menjadi perhatian utama.

Oleh karena itu, dalam penerapan lagu sebagai sarana penguasaan kosakata *(mufrodat)*

Bahasa Arab dalam pembelajaran berbasis PAIKEM, guru tidak hanya fokus pada penilaian aspek kognitif peserta didik. Aspek-aspek partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran juga sangat penting dan layak untuk dinilai. Beberapa indikator partisipasi aktif yang perlu diperhatikan dan dinilai oleh guru meliputi :

a. Keberanian mengajukan pertanyaan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami lebih dalam.
b. Keaktifan dalam berdiskusi: Berkontribusi dalam pertukaran ide dan gagasan dengan teman.
c. Kemampuan mengemukakan pendapat: Berani menyampaikan pandangan atau argumen pribadi.
d. Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas: Menunjukkan pemahaman dan efisiensi kerja.
e. Kerja sama dalam kelompok: Berinteraksi dan berkontribusi positif dalam tugas-tugas kelompok.

Dengan demikian, penilaian pembelajaran yang komprehensif akan mencerminkan keberhasilan proses secara keseluruhan, tidak hanya fokus pada hasil akhir kognitif semata. Hal ini akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih holistik dan menyenangkan bagi peserta didik.

C. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang

Pada bagian ini akan dijelaskan secara mendalam mengenai manfaat serta kendala dalam pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab bagi siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang. Analisis ini diperoleh berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Arab, serta diskusi yang dilakukan dengan para siswa.

1. Kelebihan Peran Lagu dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang serta melalui wawancara dengan guru dan siswa kelas III, diketahui bahwa pemanfaatan lagu berperan signifikan dalam membantu meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat)* pada pembelajaran Bahasa Arab. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif saat diminta menghafalkan kosakata melalui Lagu. Nada lagu yang digunakan pun mudah diikuti, sehingga mempermudah proses penghafalan.

Pembelajaran kosakata *(mufrodat)* dengan lagu tidak hanya memudahkan siswa menghafal, tetapi juga mengurangi risiko kebosanan. Hampir semua siswa kelas III terlibat aktif, menunjukkan kesenangan dan kegembiraan selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan lagu juga menjadi saluran bakat bagi siswa yang gemar

bernyanyi, menjadikan metode ini pilihan yang optimal bagi mereka.

Keberhasilan lagu dalam membantu penguasaan kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, antara lain :

a. Antusiasme dan inisiatif guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAIKEM (Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada mata pelajaran bahasa Arab.
b. Siswa menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran.
c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, meskipun belum sepenuhnya lengkap, namun sudah mampu mendukung kegiatan pembelajaran.
d. Dukungan penuh dari Kepala Sekolah, termasuk penyediaan pelatihan PAIKEM bagi para guru di lingkungan MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

Walaupun sarana dan prasarana di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang masih terbatas, namun fasilitas yang tersedia sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan metode pembelajaran melalui lagu. Contohnya, jika siswa merasa jenuh belajar di kelas, guru dapat memanfaatkan ruangan lain seperti perpustakaan untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran.

2. Kekurangan Peran Lagu dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang

Meskipun memiliki sejumlah kelebihan, pemanfaatan lagu dalam pembelajaran kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab juga memiliki beberapa kelemahan dan kendala. Salah satu kekurangannya adalah kurang optimal bagi peserta didik yang memiliki karakter pendiam atau cenderung pasif dalam proses belajar. Metode ini kerap membuat suasana kelas menjadi ramai, yang justru menyulitkan mereka untuk berkonsentrasi menghafal. Siswa pendiam atau kurang aktif cenderung membutuhkan lingkungan yang

kondusif, tenang, dan minim gangguan untuk bisa fokus menghafal *mufrodat*.

Selain itu, suasana kelas menjadi riuh akibat lagu yang dinyanyikan mengganggu konsentrasi siswa di kelas lain di sekitarnya, bahkan tidak jarang menarik perhatian siswa dari kelas lain untuk ikut serta. Ketika metode lagu diterapkan dalam kelas yang berjumlah besar, guru akan menghadapi tantangan dalam pengelolaan kelas dan lebih mudah merasa kelelahan. Ukuran kelas yang terlalu besar cenderung sulit dikendalikan, sehingga beberapa siswa bisa terdistraksi, bermain sendiri, dan kehilangan fokus dalam pembelajaran, khususnya saat pembelajaran *mufrodat* Bahasa Arab menggunakan lagu.

Faktor lain adalah lokasi MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Semarang yang berada di tengah perkampungan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa aktivitas pembelajaran yang menggunakan lagu akan mengganggu ketenangan warga sekitar. Jika lokasi sekolah tidak berada di area padat penduduk, proses pembelajaran bahasa Arab kemungkinan besar akan berjalan lebih lancar tanpa kekhawatiran tersebut.

Rendahnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran PAIKEM masih menjadi perhatian penting. Keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya kolaborasi yang solid antarpendidik, baik guru mata pelajaran maupun wali kelas, guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Penerapan model pembelajaran berbasis PAIKEM di lingkungan sekolah maupun madrasah perlu terus ditingkatkan, karena pendekatan ini efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Ketika rasa "kebutuhan" akan belajar muncul dari dalam diri siswa, secara alami akan tumbuh semangat untuk hadir di sekolah dengan penuh kegembiraan. Mereka menjadi lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran, gemar membaca, mempelajari materi, dan terlibat dalam diskusi secara menyenangkan. Tanpa disadari, kemampuan dan kecerdasan mereka akan berkembang. Siswa pun akan memahami akibat dari belajar yang tidak disiplin dan tidak konsisten. Saat mereka sudah merasa "membutuhkan" proses belajar, mereka akan mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan semangat, penuh motivasi, dan bahkan secara mandiri mencari ilmu untuk memperdalam pemahaman terhadap materi

D. Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui, menjadikannya jauh dari sempurna. Berdasarkan pengalaman selama penelitian, berikut adalah beberapa kendala utama yang dihadapi:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang, dan secara spesifik hanya melibatkan siswa kelas III. Meskipun hasil penelitian di kelas atau lokasi lain mungkin tidak akan jauh berbeda, ruang lingkup yang terbatas ini perlu dipertimbangkan.

2. Keterbatasan Waktu

Durasi penelitian ini sangat singkat karena terbatas pada periode penyusunan skripsi. Keterbatasan waktu ini mengurangi fleksibilitas dan ruang gerak dalam melaksanakan penelitian. Namun, peneliti telah berupaya semaksimal

mungkin untuk mengatur waktu secara efektif demi mendapatkan data observasi yang valid, yang pada akhirnya memengaruhi hasil penelitian.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata *(mufrodat)* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Studi ini hanya dilaksanakan pada satu kelas, sehingga ruang lingkup subjek yang terbatas menjadi salah satu kelemahan dalam pelaksanaannya di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang.

Meskipun menghadapi berbagai kendala dan tantangan selama prosesnya, peneliti bersyukur bahwa studi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan lagu sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang dalam mengingat kosakata Bahasa Arab. Strategi ini terbukti efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta membantu mengurangi rasa bosan siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang dianggap sulit. Keberhasilan ini didukung oleh observasi lapangan selama sebulan dan wawancara dengan siswa serta guru, yang menunjukkan tingkat keaktifan siswa yang tinggi. Beberapa faktor pendukung termasuk semangat guru dalam menerapkan pembelajaran PAIKEM, antusiasme siswa, fasilitas memadai, dan dukungan penuh dari kepala sekolah melalui pelatihan guru. Namun, ada pula faktor penghambat seperti suasana

kelas yang cenderung ramai dan jadwal pelajaran di siang hari yang dapat mengurangi fokus siswa.

Di sisi lain, terdapat kelebihan dan kekurangan dari metode lagu ini. Kelebihannya antara lain memudahkan penghafalan kosakata, menciptakan suasana belajar yang gembira, dan secara signifikan mengurangi kebosanan. Sementara itu, kekurangannya meliputi kurang efektifnya bagi siswa yang pasif atau pendiam, potensi mengganggu kelas lain karena kebisingan, kesulitan guru mengelola kelas besar, keterbatasan sarana prasarana, dan lokasi sekolah di permukiman warga yang membatasi kebebasan dalam metode yang lebih ekspresif.

B. Saran dan Tindak Lanjut

1. Saran

a. Untuk Guru

1) Diharapkan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada.
2) Mengembangkan ide-ide baru dalam menyusun metode pembelajaran yang sesuai dan menarik berdasarkan materi pelajaran.

3) Memilih dan menerapkan model serta metode pembelajaran yang paling tepat.
4) Memperdalam pemahaman dan penguasaan terhadap model pembelajaran berbasis PAIKEM untuk aplikasi yang lebih maksimal.

b. Untuk Siswa

1) Guru mengharapkan agar siswa mampu meningkatkan fokus dan memberikan perhatian penuh terhadap materi yang dijelaskan di kelas.
2) Mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, termasuk berpartisipasi dalam sesi diskusi atau tanya jawab terkait materi yang dipelajari.

c. Untuk Pembuat Kebijakan Pendidikan

1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam kegiatan diskusi yang diselenggarakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
2) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan yang

bermanfaat dalam merumuskan kebijakan di sektor pendidikan.

2. Tindak Lanjut

Laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan referensi untuk perbaikan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya bagi siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang. Kajian lebih lanjut terhadap berbagai tindakan dan penyelesaian masalah terkait baru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan mungkin masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik, saran, maupun masukan yang bersifat

membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta menghadirkan ketenangan jiwa dan raga dalam setiap upaya pengabdian kita kepada-Nya. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT.

Aamiin ya Robbal‘alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar : CV Syakir Media Press

Aprianti, Indah., dkk. (2022). *Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tanggerang*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 6 Nomor 2

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Aswan. (2016) *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo

Azizah, Hanifah Nur. (2018). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall.* Jurnal Penelitian Bahasa Sastra dan Budaya Arab. Volume 1 Nomor 1

Barnaddib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset

Budianingsih., dkk. (2021). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa*

Kelas Rendah. Jurnal Elementaria Edukasia Volume 4 Nomor 2

Fauziddin, Muhammad. (2014). *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Alami*. Bandung : PT Remaja ROSDAKARYA

Fitriani, A., Lis Susiawati., dan Dewi Utami. (2023). *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis.* Jurnal On Education. Volume 05 Nomor 03

Herliani., dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah : Lakeisha

Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hijriah, Umi. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyahh*. Surabaya : CV Gemilang

Jamaluddin, Adhar., dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan : CV Kaaffah Learning Center

Lutfi AB., dan Mochammad Afroni. (2021). *Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab di Kelas VII A Mamaul Ulum Tegal Tahun Ajaran 2020/2021.* Jurnal Basharah. Volume 01 Nomor 02

Mufidah, Nuril. (2019). *Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan dengan Media Lagu untuk Madrasah Ibtidaiyah.* Jurnal Of Education Al Mudarris. Vol 2 No 2

Mustofa, Syaiful. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang : UIN MALIKI Press

Paramita, Nurhapsari P. (2018). *Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. Vol 1 Nomor 1

Rachmawati, Rizka Andini., dan Husin. (2022). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah*. Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri. Vol 2 Nomor 2

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KBM Indonesia

Sanwil, Teuku., dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata

Wahab, Muhbib Abdul. (2008) *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah

LAMPIRAN 1

PROFIL MADRASAH

Visi , Misi , dan Tujuan MI Ianatus Shibyan

Visi MI Ianatus shibyan

Berakhlak mulia, berprestasi, dan berbudaya

Misi MI Ianatus Shibyan

1. Menyediakan layanan pendidikan umum dan keagamaan yang berfokus pada peningkatan mutu tenaga pendidik dan peserta didik dalam aspek ilmu pengetahuan, teknologi, serta keimanan dan ketakwaan.
2. Menumbuhkembangkan serta menerapkan nilai-nilai akhlak mulia yang berlandaskan ajaran agama dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.
3. Membimbing serta mengoptimalkan potensi siswa agar memiliki keterampilan dan kreativitas tinggi dalam menjawab tantangan zaman secara inovatif dan mandiri di bidang sosial keagamaan, kebudayaan, serta kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Membangun kebiasaan bersikap disiplin dan bertanggung jawab secara konsisten di lingkungan keluarga, satuan pendidikan (madrasah), serta masyarakat.
5. Mengimplementasikan sistem manajemen yang berbasis pada kemandirian dan karakteristik madrasah.

Tujuan MI Ianatus Shibyan

1. Meningkatkan jumlah dan mutu sikap serta pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seluruh warga madrasah.
2. Menghasilkan lulusan MI Ianatus Shibyan yang memiliki penguasaan seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu keagamaan.
3. Menumbuhkan rasa peduli dan kesadaran seluruh warga madrasah terhadap pentingnya menjaga lingkungan madrasah agar tetap aman, bersih, dan indah.
4. Meningkatkan pemanfaatan serta pengembangan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang guna mendukung pencapaian prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, pada tingkat kecamatan dan kota.
5. Mengimplementasikan sistem manajemen mutu secara optimal guna meningkatkan minat calon peserta didik baru serta menjaga status akreditasi madrasah dengan predikat 'A' yang telah diraih sejak tahun 2018.

1. Nama Madrasah : MI IANATUS SHIBYAN
2. Alamat Madrasah : Jl. Kyai Gilang 02/03 Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang
3. Telepon : 082326102872
4. Pendiri Madrasah : MWC NU Kecamatan Tugu
5. Tahun Berdiri : 1960
6. Akte pendirian : D/Kd. 11.33/MI/046/2008
7. Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU Kota Semarang
8. Status Madrasah : Swasta
9. Sejarah Berdiri : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ianatus Shibyan merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (NU) Mangkang Kulon. Lembaga ini didirikan pada tanggal 1 Desember 1960 dengan nama awal *Madrasah Wajib Belajar* (MWB). Gagasan pembentukan madrasah ini berawal dari musyawarah para Kyai dan tokoh NU yang tergabung dalam MWC NU Semarang Tugu. Hal ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat, khususnya anak-anak warga NU, akan pendidikan keagamaan dan umum, sementara saat itu hanya tersedia satu Sekolah Dasar Negeri.

   Pada tahun 1973, lokasi MI Ianatus Shibyan dipindahkan ke wilayah Dukuh Krajan. Pemindahan ini dilakukan karena

bangunan sebelumnya akan digunakan oleh MTS NU Nurul Huda, yang saat itu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada siang hari. Perpindahan tersebut juga sejalan dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap kelanjutan pendidikan pasca-MI. Nama *Ianatus Shibyan* sendiri berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata *I'anah* yang berarti menolong dan *Shibyan* yang berarti anak-anak. Nama ini mencerminkan harapan bahwa madrasah ini dapat membimbing anak-anak menjadi generasi yang berilmu, berbudi pekerti, serta berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

10. Jumlah Peserta didik : 237 Siswa
    1) Kelas 1 : 37 Siswa
    2) Kelas 2 : 42 Siswa
    3) Kelas 3 : 43 Siswa
    4) Kelas 4 : 31 Siswa
    5) Kelas 5 : 46 Siswa
    6) Kelas 6 : 38 Siswa
11. Jumlah Guru : 13 Orang
    1) Laki-laki : 5 Orang
    2) Perempuan : 8 Orang
12. SPP Siswa : Rp 75.000,00
13. Honor Guru : Rp 1.250.000,00 - Rp 1.800.000,00
14. Akreditasi : Tahun 2024 Nilai A

15. Susunan Organisasi Madrasah
    1) Kepala Sekolah : Hj. Endang Trisnowati, S.Ag., M.Pd
    2) Sekretaris / TU : Shodiqin, S.Pd.I
    3) Bendahara : Himmatul Fasikhah, SHI
    4) Guru Kelas I : Hj. Mustaghfiroh, S.Pd.I
    5) Guru Kelas II : Makrifatun, S.Pd.I
    6) Guru Kelas III : Shodiqin, S.Pd.I
    7) Guru Kelas IV : Moh Abd Basith, MH
    8) Guru Kelas V : Lailatur Rizqiyyah, S.Hum
    9) Guru Kelas VI : Faza Annisaa, AH
    10) Guru Mapel : Muhson, S.Pd.I
    11) Pustakawan : Ahmad Akmalil Aushofi, S.Pd.I
16. Susunan Komite
    1) Ketua : Drs. Shobirin, M.Si
    2) Sekretaris : Helmi Hidayat, SHI
    3) Bendahara/BP3 : H. M.Yudi, S.Ag
17. Ekstrakulikurer : Pramuka, Marchingband, Rebana, Paskibraka, dan Tilawah

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Instrumen wawancara dengan Guru

1. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai bentuk persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ianatus Sibyan Kota Semarang?
2. Apa saja model pembelajaran yang umum digunakan dalam proses pengajaran bahasa Arab bagi siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang ?
3. Apakah pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di kelas III sudah sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan usia siswa kelas tersebut ?
4. Selain melalui metode bernyanyi, pendekatan pembelajaran apa lagi yang digunakan dalam memperkaya penguasaan *mufrodat* siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang ?
5. Pendekatan pembelajaran apa yang dianggap paling efektif dalam membantu siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang menguasai *mufrodat* Bahasa Arab ?

6. Apa saja kendala atau kekurangan yang dihadapi dalam penerapan metode lagu pada pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas III MI Ianatus Sibyan Kota Semarang ?
7. Apa saja manfaat atau keunggulan dari penggunaan metode lagu dalam proses pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang ?
8. Bagaimana situasi dan kondisi kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung ?
9. Apakah seluruh siswa kelas III berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung pembelajaran ?

Instrumen wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana perasaanmu saat belajar kosakata Bahasa Arab menggunakan lagu di kelas?
2. Apakah bernyanyi membantumu menghafal kosakata Bahasa Arab dengan baik?
3. Selain lagu, ada cara belajar lain yang membantumu mengingat kosakata Bahasa Arab?
4. Metode belajar Bahasa Arab apa yang paling kamu sukai?
5. Berapa banyak kosakata yang bisa kamu hafal saat belajar dengan lagu?

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai bentuk persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ianatus Sibyan Kota Semarang?	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, saya terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran serta menyiapkan materi dan media yang akan digunakan. Saya juga mengingatkan siswa untuk membawa buku pelajaran dan perlengkapan menulis yang diperlukan
2.	Apa saja model pembelajaran yang umum digunakan dalam proses pengajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas III MI Ianatus	Saya sering menggunakan model pembelajaran berbasis lagu, permainan, dan aktivitas interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif

	Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang ?	
3.	Apakah pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di kelas III sudah sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan usia siswa kelas tersebut ?	Saya berupaya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan peserta didik kelas III. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif diyakini dapat mendorong meningkatnya semangat serta minat belajar siswa.
4.	Selain melalui metode bernyanyi, pendekatan pembelajaran apa lagi yang digunakan dalam memperkaya penguasaan *mufrodat* siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan	Selain lagu, saya juga menggunakan model pembelajaran berbasis permainan, cerita, dan aktivitas kelompok untuk membantu siswa menguasai mufrodat

	Mangkang Kulon Kota Semarang ?	
5.	Pendekatan pembelajaran apa yang dianggap paling efektif dalam membantu siswa kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang menguasai *mufrodat* Bahasa Arab ?	Model pembelajaran berbasis lagu dan permainan sangat berpengaruh dalam penguasaan mufrodat siswa kelas III. Siswa dapat lebih mudah mengingat dan menguasai mufrodat melalui lagu dan permainan yang menyenangkan
6.	Apa saja kendala atau kekurangan yang dihadapi dalam penerapan metode lagu pada pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas III MI Ianatus	Kekurangan dari penggunaan model lagu adalah kadang-kadang siswa lebih fokus pada lagu daripada materi pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan menyanyi yang sama.

	Sibyan Kota Semarang ?	
7.	Bagaimana penerapan metode lagu dapat memberikan manfaat dan kelebihan dalam proses belajar Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang ?	Kelebihan dari penggunaan model lagu adalah siswa dapat lebih mudah mengingat mufrodat dan kalimat bahasa Arab melalui lagu. Selain itu, lagu dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif
8.	Bagaimana situasi dan kondisi kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung ?	Keadaan kelas selama pembelajaran berlangsung biasanya kondusif dan menyenangkan. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
9.	Apakah seluruh siswa kelas III berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran	Ya, saya berusaha untuk membuat seluruh siswa kelas III ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Saya

	berlangsung pembelajaran ?	menggunakan berbagai strategi untuk memotivasi siswa dan membuat mereka terlibat dalam proses pembelajaran

Wawancara Dengan Siswa

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana perasaanmu saat belajar kosakata Bahasa Arab menggunakan lagu di kelas?	Saya merasa senang sekali, rasanya belajar jadi lebih seru dan tidak membosankan. Lagu membuatku mudah mengingat kata-kata baru.
2.	Apakah bernyanyi membantumu menghafal kosakata Bahasa Arab dengan baik?	Iya, sangat membantu sekali. Dengan lagu, kosakata bahasa Arab jadi lebih cepat masuk ke kepala dan aku bisa

		menghafalnya dengan baik.
3.	Selain lagu, ada cara belajar lain yang membantumu mengingat kosakata Bahasa Arab?	Selain lagu, aku juga suka belajar menggunakan gambar-gambar lucu atau kartu kata. Itu juga membantuku mengingat kosakata baru.
4.	Metode belajar Bahasa Arab apa yang paling kamu sukai?	Saya paling suka belajar menggunakan lagu karena membuat pelajaran jadi lebih asyik dan tidak cepat lupa.
5.	Seberapa banyak kosakata yang dapat kamu ingat ketika mempelajarinya melalui lagu?	Aku bisa menghafal lumayan banyak, sekitar 5 sampai 10 kosakata baru setiap kali belajar dengan lagu.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Ianatus Shibyan, yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode lagu sebagai media pembelajaran, meliputi :

A. Tujuan

Penelitian ini mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas III MI Ianatus Shibyan yang menerapkan metode lagu sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Aspek yang diamati

1. Gambaran Tentang Madrasah

a) Lokasi Madrasah : Alamat lengkap MI Ianatus Shibyan
b) Latar Belakang : Sejarah singkat berdirinya madrasah.
c) Visi dan Misi : Tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai madrasah.
d) Fasilitas Fisik : Kondisi bangunan dan sarana prasarana yang tersedia.

e) Sistem Pengelolaan : Bagaimana manajemen dan administrasi sekolah berjalan.
f) Sumber Daya Manusia : Data tentang jumlah guru dan siswa.
g) Struktur Organisasi : Susunan kepengurusan di madrasah.

2. Kegiatan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab dengan Menggunakan Lagu

a) Persiapan Pembelajaran : Bagaimana guru menyiapkan materi dan alat yang akan digunakan untuk mengajar kosakata dengan lagu.
b) Penerapan Lagu : Cara guru menggunakan lagu saat mengajar kosakata Bahasa Arab di kelas.
c) Suasana Kelas : Bagaimana suasana dan interaksi di dalam kelas selama pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI

Observasi ini fokus pada strategi pembelajaran kosakata *(mufrodat)* Bahasa Arab di kelas III MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Kota Semarang, khususnya peran lagu yang diterapkan oleh Bapak Basith, guru mata pelajaran tersebut. Pendekatan ini dinilai sangat efektif karena pembelajaran kosakata membutuhkan pengulangan dan metode yang menarik agar siswa tidak mudah bosan. Dengan menggunakan lagu, Bapak Basith berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga materi lebih mudah diserap dan diingat oleh para siswa.

Selama observasi, terlihat bahwa Bapak Basith menerapkan penggunaan lagu secara bertahap. Pada pertemuan pertama, lagu digunakan untuk membantu siswa menghafal kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca. Guru memastikan bahwa penggunaan lagu memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran yang baik. Selanjutnya, di pertemuan kedua, fokus beralih ke kompetensi mendengar dan berbicara. Bapak Basith memutarkan video lagu berulang kali, mendorong siswa untuk mendengarkan dan ikut bernyanyi. Antusiasme siswa dalam mengikuti sesi ini sangat terlihat, menunjukkan bahwa lagu efektif menarik perhatian mereka.

Pada pertemuan ketiga, Bapak Basith melakukan evaluasi dengan mengajak siswa mengulang kembali lagu-lagu kosakata yang telah dipelajari. Untuk mengukur sejauh mana hafalan siswa, beliau membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk bernyanyi bersama, kemudian meminta beberapa siswa untuk bernyanyi secara individu. Pendekatan ini memungkinkan Bapak Basith untuk menilai efektivitas lagu sebagai alat bantu hafalan dan memastikan bahwa siswa benar-benar menguasai kosakata Bahasa Arab.

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi pra observasi Pembelajaran Bahasa Arab



Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Lagu



Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Peran Lagu



Dokumentasi Gedung Sekolah



Dokumentasi Ruangan Kelas III

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor: 1180/ Un.10.5/ D1/ DA.04.01/04/2025 Semarang, 22 April 2025
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset/penelitian
a.n. : Septiani Mintarsih
NIM : 1803096018

Yth.
Kepala Madrasah MI I'anatus Sibyan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama	: Septiani Mintarsih
NIM	: 1803096018
Alamat	: Jl Wonosari Selatan RT 05 RW 09 Kec Ngaliyan Kota Semarang
Judul Skripsi	: Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI I'anatus Sibyan
Pembimbing	: Dr. Ubaidillah Achmad Tamam, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, mulai tanggal 23 April 2025 sampai dengan tanggal 9 mei 2025.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Acc

Semarang, 15 September 2022

Nomor : 4496/Un.10.3/J5/DA.04.09/09/2022
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Dr. Ubaidillah, M.Ag,
di semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyutujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Septiani Mintarsih

NIM : 1803096018

Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III MI I'ANATUS SIBYAN**

Dan menunjuk Bapak: **Dr. Ubaidillah, M.Ag.** sebagai pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Siti Inayah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris : AHU-119.AH.01.08.Tahun 2013
MI IANATUS SHIBYAN
TERAKREDITASI : A
No. SA00941/33/MI/2024
NSM : 111233740045 NSS : 112036315003 NPSN : 60713915
Jl. Kyai Gilang 02/03 Mangkang Kulon Semarang Hp. 082326102872

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 40/045/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon menerangkan:

Nama : Septiani Mintarsih

NIM : 1803096018

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon dalam rangka penulisan skripsi.

Judul : **Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Ianatus Shibyan.**

Waktu Penelitian : 23 April 2025 sampai 9 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Mei 2025
Kepala MI Ianatus Shibyan

Hj. Endang Trisnowati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205262005012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Septiani Mintarsih
NIM	: 1803096018
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TTL	: Satui, 10 September 1999
Alamat	: Desa Wonorejo RT 17 RW 05 Kec Satui Kab.TanahBumbu Kalimantan Selatan

Jenjang Pendidikan Formal:

1. SDN Tegal Sari
2. SMPN 2 Satui
3. SMA Darul HijrahPutri
4. UIN Walisongo

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya.

Semarang, 22 Juni 2025

Septiani Mintarsih
1803096018